

**PENGARUH PARTISIPASI SISWA DALAM KEGIATAN
PALANG MERAH REMAJA (PMR) TERHADAP
PEMBENTUKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA DI SMA
NEGERI 21 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Cahya Selvina R

Nomor Induk Mahasiswa: 06051381621037

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

**PENGARUH PARTISIPASI SISWA DALAM KEGIATAN PALANG
MERAH REMAJA (PMR) TERHADAP PEMBENTUKAN
KETERAMPILAN SOSIAL SISWA
DI SMA N 21 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

CAHYA SELVINA R

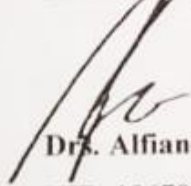
Nomor Induk Mahasiswa 06051381621037

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Mengesahkan

Pembimbing 1



Dr. Alfiandra, M.Si

NIP. 196702051992031004

Pembimbing 2,



Sulkipani, S.Pd.,M.Pd

NIP. 198707042015041002

Mengesahkan

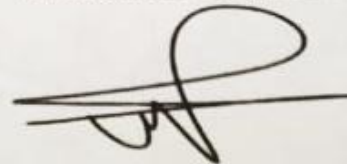
Ketua jurusan IPS,



Dr. Farida, M.Si.

NIP. 196009271987032002

Koordinator Program Studi



Sulkipani, S.Pd.,M.Pd

NIP. 198707042015041002

**PENGARUH PARTISIPASI SISWA DALAM KEGIATAN PALANG
MERAH REMAJA (PMR) TERHADAP PEMBENTUKAN
KETERAMPILAN SOSIAL SISWA DI SMA NEGERI 21 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Cahya Selvina R

NIM: 06051381621037


Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu


Tanggal : 27 Februari 2021

Pembimbing 1



Drs. Alfiandra, M.Si
NIP. 196702051992031004

Pembimbing 2



Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP.198707042015041002

**Mengetahui :
Koordinator Prodi PPKn**



Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP.198707042015041002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cahya Selvina R
NIM : 06051381621037
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) Terhadap Pembentukan Keterampilan Sosial Siswa di SMA Negeri 21 Palembang” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa adanya pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Februari 2021

Yang membuat pernyataan



Cahya Selvina R

NIM. 06051381621037

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Sriwijaya. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., dan Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing atas segala bimbingannya yang telah diberikan kepada penulis skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Prof. Soefendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Farida, M.Si., selaku ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Sriwijaya, dan Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada ibu Dra.Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., dan Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H sebagai anggota penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatimah., S.Pd., M.Pd., dan Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, serta Ibu Nuriah, SE., selaku admin di Program Studi PPKn atas bantuannya hingga penyelesaian administrasi skripsi ini. Selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada orang tua, sahabat dan teman-teman yang telah memberikan bantuan dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

Akhir kata, Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan lainnya.

Palembang, Februari 2021

Penulis



Cahya Selvina R

NIM. 06051381621037

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan penelitian	9
1.4 Manfaat penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.4.2.1 Manfaat Bagi Siswa	10
1.4.2.2 Manfaat Bagi Guru	10
1.4.2.3 Manfaat Bagi sekolah	10
1.4.2.4 Manfaat Bagi peneliti	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Partisipasi Siswa	11
2.1.1 Pengertian Partisipasi	11
2.2 Palang Merah Remaja (PMR)	13
2.2.1 Pengertian Palang Merah Remaja	13
2.2.2 Tujuan dan Fungsi Palang Merah Remaja	13
2.2.3 PMR di Sekolah	14
2.3 Keterampilan Sosial	16
2.3.1 Pengertian Keterampilan Sosial	16

2.3.2 Keterampilan Sosial Di Sekolah.....	18
2.4 Hubungan Partisipasi dalam PMR dan Keterampilan Sosial	19
2.4.1 Organisasi dan Partisipasi.....	23
2.4.2 Organisasi PMR dan Partisipasi Siswa.....	24
2.4.3 Bentuk Partisipasi Siswa dalam Organisasi PMR	25
2.4.4 Hal-hal yang pengaruhi partisipasi siswa dalam PMR.....	27
2.5 Anggapan Dasar	28
2.6 Hipotesis Penelitian	28
2.7 Kerangka Berpikir	29
2.8 Alur Penelitian	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Metode Penelitian	31
3.2 Variabel Penelitian.....	31
3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian	32
3.3.1 Partisipasi Siswa dalam Palang Merah Remaja.....	32
3.3.2 Pembentukan Keterampilan Sosial.....	34
3.4 Populasi dan Sampel.....	36
3.4.1 Populasi Penelitian.....	36
3.5 Sampel Penelitian	36
3.6 Teknik Pengumpulan Data	37
3.6.1 Teknik Dokumentasi.....	37
3.6.2 Teknik Angket	37
3.6.3 Wawancara	38
3.7 Teknik Analisis Data	38
3.7.1 Uji Persyaratan Instrumen	39
3.7.1.1 Uji Validitas Instrumen.....	39
3.7.1.2 Uji Reliabilitas Instrumen	39
3.7.2 Uji Persyaratan Analisis Data.....	40
3.7.2.1 Uji Normalitas Data	40
3.7.2.2 Uji Linieritas Data.....	40
3.7.2.3 Uji Homoogenitas Data.....	41

3.7.2.4 Uji Hipotesis.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Hasil Penelitian.....	43
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	44
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi.....	44
4.2.1.1 Gambaran Umum Tentang SMAN 21 Palembang	44
4.2.1.2 Jumlah Guru di SMA N21 Palembang	44
4.2.1.3 Jumlah Siswa SMA N 21 Palembang	46
4.2.1.4 Keadaan Gedung SMA Negeri 21 Palembang.....	47
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Angket	47
4.2.2.1 Deskripsi Data Hasil Angket Variabel Partisipasi siswa dalam kegiatan PMR	48
4.2.2.2 Deskripsi Data Hasil Angket Variabel Keterampilan Sosial siswa dalam kegiatan PMR	59
4.2.2.3 Deskripsi Data Hasil Wawancara.....	67
4.3 Uji Prasyarat Instrumen	70
4.3.1 Uji Validitas.....	70
4.3.2 Uji Reliabilitas	72
4.4 Pengujian Prasyaratan Analisis Data	73
4.4.1 Uji Normalitas Data.....	73
4.4.2 Uji Linieritas Data	74
4.4.3 Uji Homogenitas Varians	74
4.4.4 Uji Hipotesis	75
4.5 Pembahasan	77
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	81
5.1 Simpulan	81
5.2 Saran	81
5.2.1 Bagi peneliti.....	81

5.2.2 Bagi siswa.....	81
5.2.3 Bagi SMA N 21 Palembang	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Indikator Partisipasi Siswa dalam Palang Merah Remaja	33
Tabel 2 Indikator Pembentukan Keterampilan Sosial.....	35
Tabel 3 Populasi Penelitian.....	36
Tabel 4 Sampel Penelitian.....	37
Tabel 5 Jadwal kegiatan penelitian	43
Tabel 6 Daftar Keadaan Guru SMA Negeri 21 Palembang.....	45
Tabel 7 Jumlah Siswa SMA Negeri 21 Palembang	46
Tabel 8 Gedung dan Fasilitas di SMA Negeri 21 Palembang	47
Tabel 9 Skor Penentuan Angket.....	48
Tabel 10 Hadir dalam rapat organisasi PMR	48
Tabel 11 Hadir dalam program kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi PMR	49
Tabel 12 Hadir dalam pelantikan/sertijab dalam kegiatan organisasi PMR	49
Tabel 13 Terlibat dalam diskusi kemudian berpartisipasi dalam memberikan pendapat pada forum diskusi	50
Tabel 14 Memberikan Komentar/Masukan yang Mendukung	50
Tabel 15 Memberikan dukungansetiap keputusan yang sudah ditetapkan	51
Tabel 16 Mengikuti kegiatan yang dilaksanakan atau dibuat oleh PMR.....	52
Tabel 17 Melibatkan diri dalam proses rapat organisasi PMR	52
Tabel 18 Ikut menyelenggarakan pertemuan kelompok	53
Tabel 19 Menyampaikan tujuan yang harus dicapai dalam PMR.....	53
Tabel 20 Menyampaikan bagaimana cara untuk mencapai tujuan tersebut.....	54
Tabel 21 Memberikan saran dalam mengalokasikan sumber yang langka	54
Tabel 22 Menentukan dalam pemilihan perorangan mewakili kelompok.....	55
Tabel 23 Memberikan penilaian efektifitas, efisiensi, dan relevansi	55
Tabel 24 Mengikuti program organisasi seperti PP	56
Tabel 25 Menjalin silaturahmi kelompok dengan mengikuti program organisasi seperti JUMBARA.....	56
Tabel 26 Memperoleh pengalaman serta pemahaman formal maupun	

nonformal dari program yang dilaksanakan organisasi PMR	57
Tabel 27 Rekapitulasi Hasil Angket Indikator Partisipasi Siswa.....	58
Tabel 28 Memahami perasaan orang lain	59
Tabel 29 Bersimpati terhadap teman yang mengalami musibah	59
Tabel 30 Menghibur teman yang sedang bersedih.....	60
Tabel 31 Menengok orang yang sakit	60
Tabel 32 Melakukan gotong royong di sekolah.....	61
Tabel 33 Memiliki sikap toleransi di kehidupan antar umat beragama	61
Tabel 34 Tidak melakukan tindakan kekerasan terhadap teman	62
Tabel 35 Menahan untuk tidak berkata kasar	62
Tabel 36 Mengendalikan diri dari perilaku kasar atau tidak baik.....	63
Tabel 37 Menerima keritikan dan saran sebagai suatu perbaikan	63
Tabel 38 Melakukan evaluasi dalam rapat organisasi	64
Tabel 39 Menyampaikan hasil rapat organisasi secara terbuka.....	64
Tabel 40 Rekapitulasi Hasil Angket Pada Indikator Keterampilan Sosial	65
Tabel 41 Rekapitulasi Hasil Angket Kedua Variabel pada Siswa	66
Tabel 42 Deskripsi Hasil Wawancara	68
Tabel 43 Rekap Uji Validitas Angket Penelitian Variabel Partisipasi.....	71
Tabel 44 Rekap Uji Validitas Angket Penelitian Variabel Keterampilan Sosial siswa.....	71
Tabel 45 Uji Reliabilitas Partisipasi Siswa	72
Tabel 46 Uji Reliabilitas Keterampilan Sosial.....	72
Tabel 47 Hasil Uji Normalitas	73
Tabel 48 Hasil Uji Anova	74
Tabel 49 Uji Homogenitas Varians.....	75
Tabel 50 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	76

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.7.....	29
Bagan 2.8.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Usul Judul Pembimbing 1
Lampiran 2	: Usul Judul Pembimbing 2
Lampiran 3	: Persetujuan Judul Oleh Koordinator Program Studi
Lampiran 4	: Kesiediaan Pembimbing 1
Lampiran 5	: Kesiediaan Pembimbing 2
Lampiran 6	: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
Lampiran 7	: Persetujuan Seminar Usul Penelitian
Lampiran 8	: Perbaikan Seminar Usul Penelitian
Lampiran 9	: Telah dilaksanakan Seminar Usul Penelitian
Lampiran 10	: Surat Izin Penelitian Dekan FKIP unsri
Lampiran 11	: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran 12	: Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 13	: Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 14	: Telah Dilaksanakan Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 15	: Surat Persetujuan Ujian Akhir Program
Lampiran 16	: Perbaikan Ujian Akhir Program
Lampiran 17	: Telah Melaksanakan Ujian Akhir Program
Lampiran 18	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 19	: Kisi-Kisi Instrumen Angket
Lampiran 20	: Instrumen Angket
Lampiran 21	: Foto-Foto Saat Penelitian

**PENGARUH PARTISIPASI SISWA DALAM KEGIATAN PALANG
MERAH REMAJA (PMR) TERHADAP PEMBENTUKAN
KETERAMPILAN SOSIAL SISWA DI SMA NEGERI 21 PALEMBANG**

Oleh

Cahaya Selvina R

Nomor Induk Mahasiswa:

06051381621037

Pembimbing : (1) Drs. Alfiandra, M.Si

(2) Sulkipani, S.Pd.,M.Pd

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi siswa dalam kegiatan PMR terhadap pembentukan keterampilan sosial di SMA Negeri 21 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi pada penelitian ini berjumlah 60 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan taraf kesalahan 5%, maka sampel dalam penelitian ini menjadi 48 siswa yang aktif dalam organisasi PMR. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, angket dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh partisipasi siswa dalam pembentukan keterampilan sosial siswa. Hal ini dapat diketahui bahwa siswa yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan PMR mampu meningkatkan keterampilan sosial siswa. Dari hasil analisis angket partisipasi siswa dalam kegiatan PMR diketahui sebesar 31.0% sedangkan angket keterampilan sosial siswa diketahui sebesar 33.8%.

Kata-kat Kunci: PMR, Partisipasi, Keterampilan Sosial

Pembimbing 1,



Drs. Alfiandra, M.Si
NIP. 196702051992031004

Pembimbing 2,



Sulkipani, S.Pd.,M.Pd
NIP.198707042015041002

Mengetahui
Koordinator Program Studi



Sulkipani, S.Pd.,M.Pd
NIP.198707042015041002

**THE EFFECT OF STUDENT PARTICIPATION IN TEENAGER RED
CROSS (PMR) ACTIVITIES ON THE FORMATION OF STUDENT
SOCIAL SKILLS IN SMA NEGERI 21 PALEMBANG**

By

Cahya Selvina R

Student ID Number: 06051381621037

Advisors: (1) Drs. Alfiandra, M.Si

(2) Sulkipani, S.Pd.,M.Pd

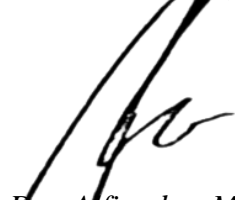
Pancasila and Civic Education

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of student participation in PMR activities on the formation of social skills at SMA Negeri 21 Palembang. This research uses a quantitative approach with descriptive methods. The population in this study amounted to 60 students. Sampling using purposive sampling technique with an error rate of 5%, then the sample in this study became 48 students who were active in PMR organizations. Data collection techniques in this study used documentation, questionnaires and interviews. Based on the research results, it shows that there is an effect of student participation in forming students social skills. This can be seen that students who actively participate in PMR activities are able to improve students' social skills. From the results of the questionnaire analysis of student participation in PMR activities, it is known that 31.0%, while the questionnaire on student social skills is known to be 33.8%.

Keywords: PMR, Participation, Social Skills

Advisor 1,



*Drs. Alfiandra, M.Si
NIP. 196702051992031004*

Advisor 2,



*Sulkipani, S.Pd.,M.Pd
NIP.198707042015041002*

*Approve of
Coordinator of Civic Education Study Program*



*Sulkipani, S.Pd.,M.Pd
NIP.198707042015041002*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan ialah suatu tempat yang berdaya guna menumbuh kembangkan segala kemampuan yang dipunyai oleh siswa secara utuh guna menjadikan kualitas manusia yang bermutu tinggi serta kompetitif. Pendidikan bertujuan guna mengembangkan pribadi yang utuh dan serasi, baik dalam dirinya maupun dalam lingkungan secara menyeluruh. Selaras dengan itu Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Citra Umbara, 2012:150).

Seperti mana telah kita sadari bersama bahwa manusia merupakan ciptaan dengan kodrat sebagai makhluk sosial. Aristoteles mengutarakan bahwa pada dasarnya manusia adalah *zoon politicon*, dengan begitu manusia pada hakikatnya hidup dengan keinginan untuk bergaul dalam masyarakat. Oleh karena itu, maka kehidupan manusia tidak mungkin terlepas dari hubungan antar pribadi di dalamnya. Manusia ada dan dibesarkan dari kecil sampai akhir hidupnya tidak akan mungkin bisa lepas dari bantuan orang lain dan akan saling membutuhkan guna mencapai kebutuhan hidupnya yang menyebabkan hubungan yang berbalasan satu sama lainnya. Oleh karena itu menjadi makhluk sosial, seseorang sepatutnya berpengalaman demi menghadapi problematika yang akan muncul akibat adanya hubungan dengan lingkungan sosialnya serta cakap dalam berperilaku disesuaikan dengan tata cara atau norma yang benar. Oleh sebab itulah seseorang haruslah memiliki keterampilan sosial disertai kemampuan menyesuaikan dirinya dengan apa yang ada di sekelilingnya. Keterampilan sosial dan kepiawaian penyesuaian diri menjelma menjadi sesuatu yang diperlukan oleh anak telah memasuki masa dimana pergaulan telah mencapai cakupan luas yang memicu adanya pengaruh dari temannya dan ranah sosial akan teramat mempengaruhi juga. Hubungan sebaya sangat penting bagi perkembangan anak.

Muijs dkk (2008:201) berpendapat bahwa teman memberikannya *di companionship* (perkawanan) dan dukungan, memungkinkan anak untuk mengambil bagian di dalam kegiatan-kegiatan sosial *rekreasional* yang tidak dapat dilakukan sendiri, yang penting bagi perkembangan keterampilan sosial anak. Dengan berinteraksi dengan sebayanya, anak belajar

tentang bagaimana bergabung dengan kelompok, menjalin pertemanan baru, menangani konflik, dan belajar bekerja sama. Jadi, ada semacam lingkaran yang dapat menyulitkan mereka untuk bergabung dengan kelompok sebayanya, yang pada gilirannya menghambat perkembangan keterampilan sosialnya.

Individu yang memiliki keterampilan sosial tinggi, cenderung diterima oleh lingkungannya, individu akan memiliki kepuasan dalam hidupnya, memiliki kepercayaan diri yang tinggi, memiliki harga diri, punya rasa humor, selalu optimis terhadap masa depannya, memiliki antusias, inisiatif dan semangat hidup tinggi, individu bebas untuk mengekspresikan pikiran dan perasaannya. Sedangkan individu yang mengalami kesulitan dalam penyesuaian sosialnya, rasa percaya dirinya rendah, kurang bisa mempercayai orang lain, selalu diliputi oleh perasaan khawatir, tidak aman, ragu-ragu, konsep dirinya negatif, selalu merasa tidak puas terhadap kehidupannya, sulit untuk mengekspresikan pikiran dan perasaannya secara bebas, selalu merasa tertekan, dan merasa pesimis terhadap kehidupannya.

Jadi dapat disimpulkan dari beberapa pernyataan pendapat di atas mengenai keterampilan sosial bahwa keterampilan sosial itu merupakan kecakapan yang dipunyai oleh seseorang seperti pandai dalam pergaulan, dapat mendudukan posisi dirinya berdasarkan kondisi yang sedang terjadi, memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam perilaku kesehariannya sehingga sanggup mengindikasikan perasaan dirinya kepada orang lain dan sebaiknya mampu membayangkan apa yang sedang diraskan oleh individu lainnya. Oleh karena itu pendidikan tidak hanya berperan memahami materi pelajaran namun juga mengembangkan keterampilan sosial siswa. Seharusnya pihak sekolah memperhatikan berbagai potensi yang ada pada diri siswa agar dapat dikembangkan sehingga dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang bertanggung jawab dan sadar akan aturan bagaimana mereka harus bertindak dan perilaku yang tidak hanya memiliki kualitas di bidang akademik, melainkan memiliki keterampilan terutama keterampilan (*social skills*), kelak akan dimanfaatkan dalam kehidupannya sebagai nilai tambah yang berkualitas.

Tujuan dan fungsi pendidikan nasional tidak begitu mudah akan tercapai. Pembentukan keterampilan sosial siswa ternyata tidak cukup melalui pembelajaran formal di kelas saja, akan tetapi perlu dikembangkan dalam kegiatan diluar kelas, seperti kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini sesuai seperti apa yang dijelaskan oleh B. Suryosubroto (2009:287) “kegiatan ekstrakurikuler merupakan seperangkat pengalaman belajar memiliki manfaat bagi pembentukan keterampilan

sosial siswa”.Adanya kesinambungan dari program intrakurikuler ke dalam program ekstrakurikuler akan memberikan peluang bagi siswa untuk terus melakukan eksplorasi berbagai hal dalam proses pencarian identitas diri siswa, pengembangan bakat, potensi, minat, dan terutama dalam membentuk keterampilan sosial siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah, yang dapat menunjang terhadap tujuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi wahana dalam perkembangan bakat atau potensi yang dimiliki oleh siswa, dan dapat memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mengembangkan bakat atau potensi yang dimilikinya, serta memberikan nilai plus pada siswa. Nilai plus tersebut tidak hanya angka nilai mata pelajaran tertentu saja yang ada korelasinya dengan ekstrakurikuler tersebut, tetapi lebih jauh bermanfaat dari sekedar angka nilai dalam buku laporan pendidikan yaitu dapat membiasakan siswa terampil berorganisasi, menambah wawasan, memecahkan masalah, juga yang tidak kalah penting dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler yaitu dapat membentuk nilai karakter setiap siswa sesuai dalam ekstrakurikuler yang mereka tekuni.

Setiap sekolah memiliki berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan seperti pramuka, paskibra, PMR, karya ilmiah, olahraga dan pengembangan mata pelajaran tertentu. Salah satu ekstrakurikuler yang berhubungan dengan dimensi sosial atau di bidang kemanusiaan adalah ekstrakurikuler PMR. Ekstrakurikuler PMR adalah sebuah kegiatan yang selalu menanamkan sikap tanggung jawab, kepedulian sosial yang tinggi, dan memiliki rasa kerja sama yang tinggi. Seperti dalam tujuan pelaksanaan kegiatan PMR yaitu mendidik dan melatih generasi muda dalam kegiatan positif untuk penguatan kualitas remaja serta pembentuk karakter dan keterampilan individu yang salah satunya keterampilan sosial, melalui berbagai kegiatan seperti penanganan medis, penyuluhan kesehatan bagaimana berperilaku hidup sehat, siaga bencana, memasang tanda diharapkan dapat memupuk rasa kerja sama yang tinggi, sikap solidaritas, rasa tanggung jawab, ketulusan, kedisiplinan, komunikasi yang baik dapat diharapkan mampu membantu keterampilan sosial di dalam diri individu karena sudah dididik melalui proses dengan berbagai kegiatan PMR.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 13 Februari 2019, dengan cara mencari informasi terkait dengan permasalahan penelitian dan mewawancarai pembina dan siswa yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan organisasi PMR, siswa yang aktif

berpartisipasi dalam sebuah organisasi PMR mempunyai tanggung jawab untuk mencapai tujuan bersama dalam organisasi yang mereka ikuti. Berpartisipasi dalam organisasi artinya berpartisipasi juga dalam kegiatan-kegiatan yang ada dalam organisasi tersebut. Misalnya menghadiri rapat dalam membahas proyek organisasi, menghadiri kegiatan-kegiatan yang dilancarkan oleh organisasi, menghadiri serah terima jabatan dalam organisasi dan lain sebagainya.

Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang ada dalam organisasi yang pada umumnya dilaksanakan diluar dari jam proses pembelajaran, bagi responden ia lebih mementingkan kegiatan sekolah dibandingkan organisasi, tetapi ia tetap aktif berpartisipasi dalam organisasi, banyak manfaat dalam berpartisipasi dalam organisasi PMR. Misalnya kegiatan PK (Perawatan keluarga) dalam kegiatan tersebut diajarkan bagaimana cara perawatan yang dilakukan untuk anggota keluarga yang sedang sakit dengan menggunakan alat-alat yang ada di rumah. Selain itu juga siswa diajarkan kegiatan PP (Pertolongan pertama) dalam kegiatan tersebut diajarkan bagaimana cara menolong teman saat sedang pingsan waktu upacara, membuat siswa menjadi peduli terhadap lingkungan sekitarnya, sehingga kegiatan tersebut memang mampu meningkatkan keterampilan sosial siswa. Untuk yang belum berpartisipasi dalam organisasi PMR tetap setabil, tetapi memang ada pula siswa yang tidak menolong temannya.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Desy Khomalasari S.Pd sebagai pembina PMR SMA N 21 Palembang “ bahwa memang masih banyak siswa yang kurang dalam keterampilan sosial hal ini terlihat pada saat siswa tidak menolong temannya saat pingsan waktu upacara kurangnya rasa tanggung jawab apa yang seharusnya dilakukan”. Berdasarkan hasil wawancara tersebut terlihat bahwa keterampilan sosial pada siswa masih sangat kurang. Penanaman keterampilan sosial siswa sebenarnya tidak hanya dapat ditetapkan melalui kegiatan mengajar saja. Keterampilan sosial juga dapat diterapkan melalui organisasi PMR.

Seperti ekstrakurikuler PMR yang terdapat di SMA Negeri 21 Palembang dengan anggota 60 orang. Ekstrakurikuler PMR berjalan cukup aktif dalam setiap kegiatannya baik di dalam maupun di luar sekolah. Bentuk kegiatan meliputi pelatihan kepalangmerahan, donor darah, orientasi pembinaan PMR, pelatihan gabungan PMR, Jumpa Bakti Gembira (Jumbara) antar sekolah serta keikutsertaan dalam ajang perlombaan kepalangmerahaan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi terbentuk dan berkembangnya keterampilan sosial (*social skills*) siswa. Namun, ada beberapa faktor yang diduga mempengaruhi pembentukan keterampilan sosial siswa

diantaranya yaitu keterbentukan siswa dalam PMR, pola asuh dan dorongan dari kedua orang tua dan motivasi diri sendiri dalam mengikuti ekstrakurikuler PMR, teman sebaya serta lingkungan masyarakat ikut mempengaruhi terbentuknya keterampilan sosial siswa.

Orang tua tidak hanya berperan dalam mengajarkan keterampilan sosial secara langsung pada anak, tetapi juga berperan dalam pembentukan hubungan dengan lingkungan terutama dengan teman sebaya. Pola asuh oleh orang tua misalnya diduga berpengaruh pada keterampilan sosial siswa. Siswa menjadi sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan karena orang tua kurang memberi kesempatan bagi anaknya untuk bergaul dan berkomunikasi dengan teman sebaya dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Kemudian motivasi atau dorongan dari orang tua sangat dibutuhkan dalam proses pembentukan keterampilan sosial siswa. Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Ramdani (2009:6) “keterampilan sosial bukanlah kemampuan yang dibawa individu sejak lahir tetapi diperoleh melalui proses belajar, baik belajar dari orang tua sebagai figur yang paling dekat dengan anak maupun belajar dari teman sebaya dan lingkungan masyarakat”. Untuk itu, sudah seharusnya pihak keluarga khususnya orang tua turut memperhatikan, membantu dan membimbing anaknya dalam proses pembentukan keterampilan sosial yang dimilikinya karena hal tersebut akan sangat berguna bagi kehidupan yang akan datang.

Keterampilan sosial yang dimaksud merupakan suatu keterampilan yang diperoleh individu melalui proses belajar mengenai kemampuan kita untuk bermasyarakat, berkomunikasi secara baik dengan orang lain agar terjalinnya hubungan sosial yang baik. Untuk itu keterampilan sosial sangatlah penting bagi siswa. Perkembangan zaman menuntut siswa sebagai generasi penerus bangsa untuk dapat hidup secara mandiri dan tak hanya memiliki nilai akademik yang tinggi, tetapi juga memperhatikan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Apakah siswa mampu menyelesaikan masalahnya sendiri, bagaimana siswa menghormati dan menghargai orang lain, disinilah peran sekolah yang salah satunya melalui wadah ekstrakurikuler serta partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler PMR dalam membentuk keterampilan sosial dan diharapkan agar dapat mempersiapkan siswa agar memiliki kemandirian serta keterampilan yang baik sebagai pertimbangan untuk mampu bersaing di dunia kerja serta mampu menghadapi segala tantangan dan permasalahan dalam kehidupannya.

B. Suryosubroto (2009:287) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler PMR di sekolah dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa kegiatan ini bukan termasuk materi pelajaran

yang terpisah dari materi pelajaran lainnya, artinya dapat dilaksanakan di sela-sela penyampaian materi pembelajaran. Tujuan PMR untuk meningkatkan keterampilan sosial dapat membantu Palang Merah Indonesia dalam segala kegiatan seperti membantu orang yang sedang mengalami bencana alam, memiliki rasa solidaritas antar sesama manusia, memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Fungsi PMR untuk dapat melaksanakan Tri Bhakti PMR yang berkualitas, maka diperlukan anggota remaja Palang Merah Indonesia yang berkarakter kepalangmerahan yaitu mengetahui, memahami, dan berperilaku sesuai prinsip dasar gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah. Selain itu mereka juga berperan sebagai *peer education* atau pelatih sebaya, yaitu yang dapat berbagi pengetahuan, keterampilan sosial, dan sikap kepada teman sebayanya, sehingga terjadi peningkatan keterampilan sosial untuk mendorong terjadinya perubahan perilaku positif pada remaja.

Dalam kegiatan PMR dilatih untuk meningkatkan keterampilan sosial dikarenakan sikap ini sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagai makhluk sosial, manusia selalu bergantung pada orang lain untuk melanjutkan hidupnya. Oleh karena itu, anggota PMR di SMA Negeri 2 Palembang dilatih untuk mempunyai keterampilan sosial. Hal ini ditunjukkan dari kegiatan – kegiatan yang telah dilaksanakan melalui ekstrakurikuler PMR, seperti pertolongan pertama untuk menangani siswa yang sakit dalam berbagai kegiatan di sekolah melakukan bakti sosial, dan membantu kegiatan-kegiatan sosial lainnya yang dilakukan di sekolah.

Berdasarkan penelitian yang relevan sebelumnya pernah dilakukan oleh beberapa orang mengenai keterampilan sosial diantaranya penelitian yang dilakukan oleh penelitian Budiarto (2016) (dalam <http://jurnal.student.uny.ac.id>) diakses pada 20 Januari 2019 dengan judul “Perbedaan Keterampilan Sosial Antara Siswa Aktif dan Pasif Dalam Organisasi Kesiswaan di SMP Negeri 2 Binangun”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan sosial antara siswa aktif dan pasif dalam organisasi kesiswaan di SMP Negeri 2 Binangun. Hal ini dibuktikan dari ($13.325 > 2.00$) dan nilai signifikansi sebesar .000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ($.000 < .05$). Perbedaan keterampilan sosial pada siswa aktif organisasi kesiswaan sebesar 106.73.

Penelitian yang dilakukan oleh Ulansari dan Yonata (2012) (dalam <http://jurnal.mahasiswa.unesa.id/index.php/jurnalofchemicaleducation/article/view/166>) diakses pada 20 Januari 2019 dengan judul “Keterampilan Sosial Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Materi Pokok Larutan Penyangga di SMA N 1 Sumberrejo

Bojonegoro”. Hasil analisa data penelitian mengisyaratkan bahwa keterampilan berkerjasama dan keterampilan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran dapat dimasukkan ke dalam kategori positif.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Fatmawati (2015) di Lampung (*dalam <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JEE/article/view/8129>*) diakses pada 20 Januari 2019 dalam penelitian yang berjudul, “Efektifitas *Time Token* Dan TS-TS Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Dengan Memperhatikan SQ”. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan (1) adanya perbedaan keterampilan sosial antara model pembelajaran *Time Token* dan TS-TS pada mata pelajaran IPS Terpadu, (2) model pembelajaran *Time Token* lebih efektif dibandingkan TS-TS bagi siswa yang memiliki SQ tinggi dalam meningkatkan keterampilan sosial (3) model pembelajaran TS-TS lebih efektif dibandingkan *Time Token* bagi siswa yang memiliki SQ rendah dalam meningkatkan keterampilan sosial, (4)terdapat interaksi antara pengguna model pembelajaran dan SQ terhadap keterampilan sosial.

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari penelitian di atas terdapat manfaat keterampilan sosial terhadap peningkatan aktivitas siswa yang dapat mengikuti ekstrakurikuler PMR untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa yang masih rendah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 13 Februari 2019 di SMA Negeri 21 Palembang yang berada di Jalan H.M.Yusuf Senen, Talang Betutu, Kecamatan Sukarami , Palembang, maka peneliti memilih di SMA Negeri 21 Palembang sebagai tempat penelitian karena di sekolah tersebut merupakan sekolah yang terdapat keterampilan sosial siswa yang rendah, hal ini terlihat pada saat siswa tidak menolong temannya yang sedang mengalami kesulitan misalnya terjadi kecelakaan di jalan kurangnya kepedulian sosial siswa untuk membantu teman sebayanya dengan tingkat keterampilan sosial siswa yang masih rendah hanya sebesar 52% ini terlihat pada siswa yang tidak aktif organisasi PMR tidak memiliki rasa ingin membantu temannya yang sedang dalam kesulitan. Perbedaan keterampilan sosial juga terlihat dari hasil perhitungan keterampilan sosial pada siswa aktif mengikuti organisasi PMR sebesar 56% siswa yang aktif organisasi PMR dapat membantu temannya yang sedang dalam kesulitan karena memiliki keterampilan sosial yang telah diajarkan di dalam organisasi PMR.

Berdasarkan penjabaran-penjabaran tersebut peneliti merasa tertarik guna membahasnya kedalam peneliti yang berjudul, Pengaruh Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan PMR Terhadap Pembentukan Keterampilan Sosial Siswa Di SMA Negeri 21 Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh dari partisipasi sosial siswa dalam kegiatan PMR terhadap pembentukan keterampilan sosial siswa SMA Negeri 21 Palembang ?

1.3 Tujuan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh partisipasi sosial siswa dalam (PMR) terhadap pembentukan keterampilan sosial siswa SMA Negeri 21 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Perolehan dari penelitian ini diharapkan nantinya mampu memberikan kontribusi nyata, baik itu dalam konteks teoritis ataupun konteks praktis, yakni :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil akhir penelitian ini nantinya di harapkan mampu memberikan informasi dan kontribusi dalam bidang pengetahuan dan pendidikan, berguna untuk memperkaya dan mengembangkan konsep ilmu pendidikan kewarganegaraan berkenaan dengan upaya pembentukan keterampilan sosial siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Manfaat Bagi Siswa

Peneliti ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar bagi siswa dalam hal kemampuan mereka untuk bermasyarakat, berkomunikasi, bekerja sama, begaul, memiliki tanggung jawab yang baik agar dapat diterima di kehidupan sosial.

1.4.2.2 Manfaat Bagi Guru

Penelitian ini dapat diharapkan dapat digunakan sebagai untuk mempersiapkan siswa agar memiliki kemandirian serta keterampilan yang baik sebagai pertimbangan untuk mampu bersaing di dunia kerja serta mampu menghadapi segala tantangan dan permasalahan dalam kehidupannya.

1.4.2.3 Manfaat Bagi sekolah

Penelitian ini dapat diharapkan memberikan untuk menciptakan dan memelihara hubungan atau interaksi dengan lingkungan sosial di sekolah secara efektif dengan mempertimbangkan norma dan kepentingan sosial serta tujuan pribadi.

1.4.2.4 Manfaat Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan mengenai pemahaman tentang pembentukan keterampilan sosial siswa terhadap kegiatan PMR.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (2004). *Sosiologi Pendidikan*. PT.Rineka Cipta. Jakarta
- Ali, M. Asrori.(2008).*Psikologi Remaja dan Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Anwar. (2012).*Pendidikan Kecakapan Hidup (life skills education)*. Bandung: Alfabeta
- Budiarto Afrian “Perbedaan Keterampilan Sosial Antara Siswa Aktif dan Pasif Dalam Organisasi Kesiswaan di SMP Negeri 2 Binangun”<http://journal.student.umy.ac.id>.Vol5, No 11 Edisi September 2019
- B.Suryosubroto.(2002).*Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta:RinekaCipta
- B.Tokan, Ferdinand. Partisipasi Warga Seklah Dalam Pelaksanaan Program Pendidikan Inklusif Di SD Negeri Gejayan. <http://eprints.uny.ac.id>, Di akses 30 Januari 2019
- Gunawan, Ary H. (2000). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gimpel, G.A., & Merrell, K.W. (1998). *Social Skill of Children and Adolescent: Conceptualization. Assessment, Treatment*. New Jersey: Law renceErlbaum Associates Publisher. (*Journal of Psychoeducational Assement* 2002,20,397-399).
- Hadi, Sutrisno.(2004). *Metode Research*. Jogjakarta. Yayasan Fakultas psikologi UGM
- Harbert H.G Dan Ray G.G. (2010). *Organisasi Teori dan Tingkah Laku*. Jakarta :Bumi Aksara
- KEMENDIKNAS Nomor 125/U/2002 tentang Kalender Pendidikan dan Jam Belajar Efektif di Sekolah Bab V Pasal 9 ayat . Fokusmedia : Jakarta
- Larasati Dewi – Suwanda Made I *Keterampilan Sosial Siswa Kelas Cerdas Istimewa (CI) di SMA Negeri 1 Krembung Kajian Moral dan Kewarganegaraan 1736-1750*. Vol. 3 No 4 Tahun 2019
- Masir, Muhammad.2015. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Mujis dan Reynolds. (2008). *Effective Teaching (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta : Pustaka Bealajar.

- Mu'tadin,(2006).KeterampilanSosialRemaja, www.epsikologi.com/psikologiremaja/keterampilanSosial.<http://www.idai.or.id/remaja.asp>, Diakses 30 januari 2019
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sri Surhayati (2008) Indikator Partisipasi.<http://eprints.uny.ac.id>, Di akses 30 januari 2019
- Thalib (2013). *Pisikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana.
- UU No. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional Citra Umbara.
- Unsri.(2016). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Indralaya: Penerbit Unsri
- Octama, Redi. (2012). *Pengaruh Intensitas Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Terhadap Perubahan Sikap Soial Siswa di SMA Negeri 1 Kota Agung*. Bandar Lampung. Universitas Lampung
- Rafika, Aditama, (2006). *Materi Dasar Pelatihan PMR Wira dan Madya Palang Merah Indonesia*. Jakarta: PMI.
- Savitaningrum, Riska. (2012). *Pengaruh Minat Belajar dan Kegaitan Ekstrakurikuler terhadap Pilihan Karir Siswa Kelasa X SMA Negeri 1 Garum*. Universitas Negeri Surabaya. Skripsi.
- Sjamsuddin, H dan Maryani, E, (2011). *Pengembangan Program Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan kompetensi Keterampilan sosial* . Bandung : Alfabeta
- Septiara, Vika.(2011). *Hubungan Partisipasi Siswa Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Cyber Community Terhadap Perilaku Belajar Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Zeynep Karatas et al.(2015). *The Development of Social Skill Rating Scale For Primary School Students-Teacher From (SSRS-T) and Analysis of its Psychometric Properties*. *Procedia – Social and Behavioral Sciences Journal* 197 (2015) 1447-1453 197).